

Desain *Sign System* Sebagai Media Informasi di Lingkungan LPI Darussalam Surabaya

Masnuna

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur
Jl.Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya, Indonesia

e-mail: masnuna.dkv@upnjatim.ac.id

Received : December, 2022

Accepted : March, 2023

Published : April, 2023

Abstract

The Darussalam Islamic Education Institute has study groups for KB, PPT, Kindergarten, and TPA. The building environment has not been equipped with a conducive environment, with the large number of study groups and the number of students making students feel less comfortable and safe. Even though every corner at LPI Darussalam can be used as a vehicle for learning to develop the basic abilities of growing children. LPI Darussalam requires a sign system as an information medium for spatial directions, space markers, and appeals to support the student learning process by using the pre-production stage including design strategies, communication strategies, creative strategies, and media strategies, the production stage includes visual concepts, and the post-production stage includes media implementation. Thus the sign system can be used as learning and child development in the aspects of language, art, motorism, and cognitive, so that students feel safe and comfortable when studying at school.

Keywords: Sign System, Design, School, LPI Darussalam

Abstrak

Lembaga Pendidikan Islam Darussalam memiliki kelompok belajar KB, PPT, TK, dan TPA. Lingkungan gedungnya belum dilengkapi tata lingkungan yang kondusif, dengan banyaknya kelompok belajar dan jumlah siswa membuat siswa kurang merasa nyaman dan aman. Padahal setiap sudut di LPI Darussalam dapat dijadikan wahana dalam pembelajaran untuk perkembangan kemampuan dasar tumbuh anak. LPI Darussalam membutuhkan sign system sebagai media informasi petunjuk ruang, penanda ruang, dan himbauan untuk menunjang proses belajar siswa dengan menggunakan tahap praproduksi meliputi strategi desain, strategi komunikasi, strategi kreatif, dan strategi media, tahap produksi meliputi konsep visual, dan tahap pasca produksi meliputi implementasi media. Dengan demikian sign system dapat dijadikan pembelajaran dan tumbuh kembang anak dalam aspek bahasa, seni, motorik, dan kognitif, sehingga murid merasa aman dan nyaman ketika belajar disekolah .

Kata Kunci: Sign System, Desain, Sekolah, LPI Darussalam

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini masuk dalam masa keemasan yang tergolong sensitif, sehingga pada masa ini anak mudah menerima stimulus dan siap melakukan kegiatan memahami dan menguasai

lingkungannya. Usia keemasan ini akan mulai peka menerima stimulasi dan upaya pengajaran dari lingkungannya. Pada masa ini antara fisik dan psikis kondisinya matang, sehingga bagus dalam

merespon perkembangan perilaku sehari-hari yang positif. [1]

LPI Darussalam dikelola oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam di Surabaya, ada KB, PPT, TK, dan Daycare. Murid-muridnya berusia antara 2-6 tahun. KBM di LPI Darussalam lebih banyak dilakukan didalam kelas karena memungkinkan anak lebih fokus untuk belajar. Jika belajar di luar kelas harus terencana dengan baik. Menurut Mariyana dan Setiasih [2]“Tempat bermain anak merupakan bagian penting bagi pembelajaran anak. Belajar di luar ruangan akan efektif bagi perkembangan anak, maka lingkungan luar kelas harus ditata dengan baik agar dapat merangsang dan mengembangkan potensi anak.”

Lingkungan sekolah harus sesuai dengan aktivitas KBM agar terdapat interaksi secara optimal. Setiap sudut sekolah dapat dimanfaatkan sebagai wahana baru bagi siswanya, sehingga bisa menjadi objek pembelajaran dan sumber belajar untuk perkembangan kemampuan dasar tumbuh kembang anak. Menurut Windayana dalam Masnuna bahwa seorang anak akan lebih mudah memahami materi pembelajaran jika dilakukan dengan bermain karena anak merasa tidak ada paksaan sehingga bisa melakukannya dengan mandiri. [3]

KBM di lingkungan LPI Darussalam belum dimanfaatkan secara maksimal. Ruang - ruang belum dilengkapi rambu petunjuk lokasi, larangan atau peringatan. Padahal rambu sangat penting dan berguna bagi anak dan pengunjung. Rambu atau tanda disebut juga dengan *sign system*. *Sign* adalah salah satu alat komunikasi. Menurut Piliang, dalam kata pengantarnya Tinarbuko (2009) [4] tanda bukanlah ilmu pasti, tetapi dapat dibangun oleh pengetahuan yang lebih terbuka. Yang terpenting dalam sistem tanda pada desain komunikasi visual adalah fungsi dari tanda dalam menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima, berdasarkan kode tertentu, yang dimediasi oleh media tertentu. Sedangkan menurut Sachari [5], *sign system* dapat diartikan sebagai sistem yang mengatur alur informasi tertentu atau pesan tertentu dengan menggunakan media tanda sebagai sebuah pesan. *Sign system* erat kaitannya dengan elemen visual dan terkait dengan unsur arsitektur sebagai medium dari sistem rambu tersebut. Sistem rambu sendiri merupakan bagian dari sebuah istilah yang dikenal dengan

wayfinding, yaitu sebuah metode yang mengatur atau mengarahkan orang melalui media sistem rambu, agar mengikuti sesuai dengan yang diinginkan.

Sebuah sistem informasi yang terpadu dan mampu dikemas secara visual yang menarik dapat menjadi salah satu solusi dari berbagai masalah yang ada pada LPI Darussalam. *Sign System* memiliki beberapa jenis, diantaranya yaitu:

- 1) Tanda Pengenal (*Identification Sign*); Tanda pengenal adalah tanda yang digunakan untuk membedakan antara suatu objek dengan objek lainnya, seperti identitas kantor, gedung, perusahaan atau produk.
- 2) Tanda Petunjuk Arah (*Direction Sign*); Tanda petunjuk arah adalah tanda-tanda yang mencakup arah panah yang mampu mengarahkan objek sasaran menuju suatu tempat, seperti ruangan, jalan ataupun fasilitas lainnya.
- 3) Tanda Pemberitahuan (*Information Sign*); Tanda ini menunjukkan informasi tentang pemberitahuan resmi dan agar tidak dikacaukan dengan tanda – tanda petunjuk.
- 4)

Berbagai jenis *sign system* diatas dapat digunakan berdasarkan fungsi dan kebutuhannya. Dalam suatu lokasi/ruang umum, biasanya memiliki ruang yang berbeda sehingga membutuhkan petunjuk jalan [6]. Rujukan diatas mengartikan bahwa tanda bisa menginformasikan suatu lokasi.



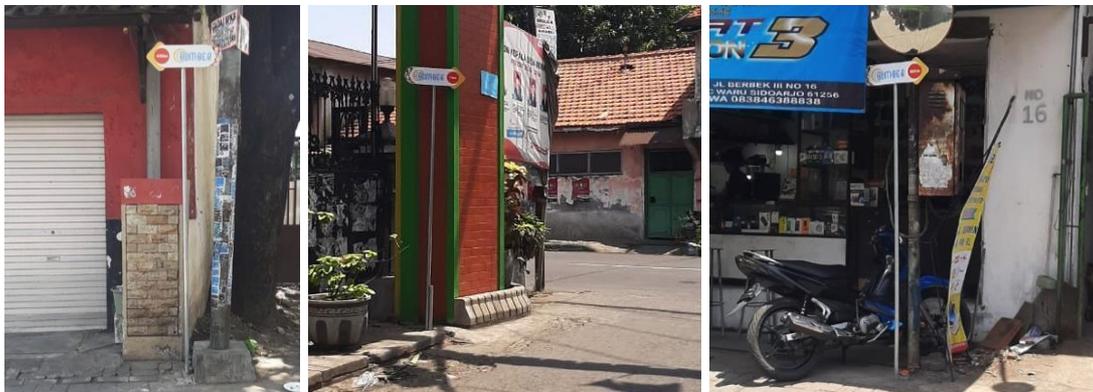
Gambar 1: Tanda Petunjuk Arah
[Sumber: Vista System]

Hasil penelitian Masnuna [7] tentang Desain *Sign System* BUMBER, maka perancangan ini merujuk pada luaran *sign system* yang telah dihasilkan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbek. Luaran tersebut berupa *sign system* jenis *information sign*, *direction sign*, dan *identification sign*. Sehingga dalam perancangan ini bisa mengadopsi material, ukuran, sitem, dan teknik

sign system. Berikut dokumentasi luaran luaran pada Bumber.



Gambar 2: Rambu *Sign* Bumber
[Sumber: Dokumentasi Masnuna]

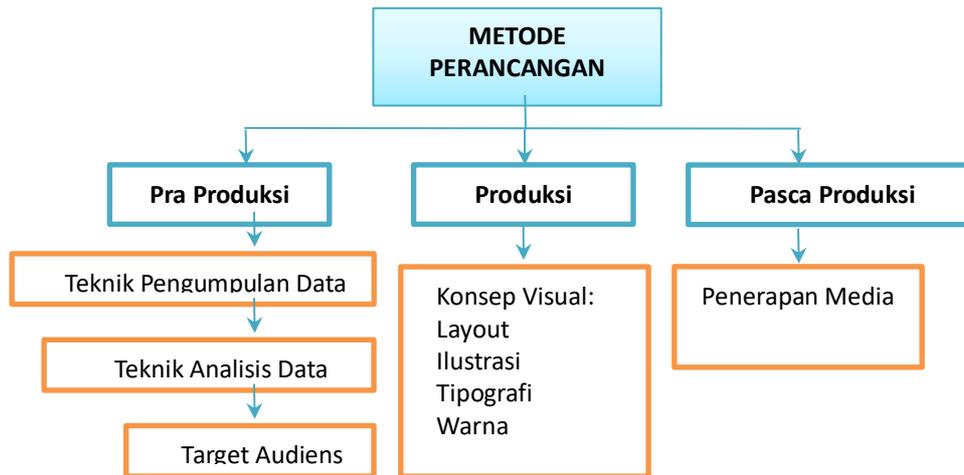


Gambar 3: *Direction Sign* Bumber
[Sumber: Dokumentasi Masnuna]

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk merancang *sign system* LPI Darussalam melalui 3 tahap agar media informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan LPI Darussalam dan siswanya serta didasari dengan keilmuan Desain komunikasi visual. 3 (tiga) tahapan tersebut merujuk pada metode yang digunakan Masnuna [8] yang meliputi tahap pra produksi (sebelum produksi), tahap produksi (saat diproduksi), dan tahap pasca produksi (setelah diproduksi). Tahap pra produksi meliputi teknik pengumpulan data dengan cara observasi dilingkungan sekolah LPI Darussalam,

kemudian hasilnya dianalisis menggunakan 5W + 1H, selanjutnya menentukan target audiens. Tahap produksi meliputi penyusunan konsep visual diantaranya layout, ilustrasi, tipografi, dan warna. Selanjutnya tahap pasca produksi meliputi produksi *sign system* kemudian dilakukan penerapan media *sign system* di lingkungan LPI Darussalam.



Gambar 4: Metode Perancangan
[Sumber: Penulis]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

1) Teknik pengumpulan Data

Menurut Supardi dalam Masnuna mengatakan bahwa metode observasi merupakan kegiatan menyelidiki lapangan secara langsung dengan cara mencatat dan mendokumentasikannya berupa foto atau video secara sistematis [9]. Observasi dilakukan di lingkungan LPI Darussalam untuk mengamati sirkulasi gedung LPI Darussalam, Warna Identitas visual LPI Darussalam, dan proses belajar. Hasil observasi di LPI Darussalam adalah sign system hanya menggunakan tulisan tanpa gambar, karena murid-muridnya belum bisa membaca. Sign system yang ada di LPI Darussalam dalam kajian visual kurang memperhatikan unsur desain dan tidak tepat sasaran, untuk memecahkan masalah tersebut maka perlu dirancang media informasi yang berawal dari anak, untuk anak dan oleh anak yang memiliki pengertian bahwa visual media informasi memiliki karakter anak didik di LPI Darussalam. Setelah merancang sebuah karakter yang ditujukan untuk anak yang bertujuan untuk merangsang perkembangan dan pertumbuhan anak maka proses selanjutnya anak akan merespon untuk melakukannya dengan tindakan. Terdapat gambar anak didik muslim dan muslimah dalam logo sebagai perwakilan dari visi dan misi Darussalam.



Gambar 5: Logo LPI Darussalam
[Sumber: LPI Darussalam]

LPI Darussalam memiliki visi yang berbunyi Mewujudkan Anak Usia Dini Berkualitas berdasarkan Nilai-Nilai Islam. Sedangkan misinya adalah : 1) Membiasakan anak berperilaku islami dalam setiap aktivitas; 2) Mengasah Kemandirian, Percaya Diri dan Tanggung Jawab Anak; 3) Mengasah potensi kecerdasan majemuk yang dimiliki anak; 4) Menjadi wadah bersosialisasi dan berekspresi bagi anak didik.

Lokasi LPI Darussalam sangat strategis karena berada di sekitar industri dan perkantoran. Luas bangunan LPI Darussalam adalah 400 m². Lantai 1 ada ruang TU, koperasi, musholla, parkir guru, TPA, ruang makan, toilet, ruang guru, ruang TPA, ruang bermain. Sedangkan lantai 2 terdiri atas ruang KB, ruang TK A, ruang TK B, ruang rapat.



Gambar 6: Situasi Lingkungan Gedung LPI Darussalam
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Terdapat beberapa hiasan dinding sebagai daya tarik untuk meningkatkan semangat belajar para anak didik seperti hasil karya siswa/siswi LPI Darussalam.



Gambar 7: Hiasan Dinding di Gedung LPI Darussalam
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Terdapat beberapa media informasi di sebagian ruang seperti ruang Tata Usaha, toilet, kelas, namun media informasi tersebut belum memiliki desain yang terintegrasi dengan identitas LPI Darussalam Selain itu media informasi yang ada juga tidak bisa dimanfaatkan oleh anak didik sebagai media pembelajaran, karena anak usia dini belum banyak yang bisa membaca, sehingga media informasi tersebut hanya bisa dimanfaatkan oleh orang dewasa. Isi dari media

informasi yang telah ada hanya berisi tentang petunjuk tempat ruang TU, sedangkan masih banyak ruang yang membutuhkan media informasi namun tidak dilengkapi dengan media informasi. Media informasi seperti larangan dan peringatan juga tidak tampak di lingkungan LPI Darussalam, padahal media tersebut sangat dibutuhkan anak-anak agar mereka dapat berhati-hati dalam beraktifitas.



Gambar 8: Tanda Sign System LPI Darussalam
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Wawancara dilakukan secara langsung kepada Kepala LPI Darussalam bernama Andri Budi Cahandrajati, S.S, S.Pd. guna menggali informasi secara lebih spesifik dan valid tentang karakter siswa-siswi Darussalam dan proses belajar mengajar yang ada di LPI DARUSSALAM. Informasi tersebut penting bagi perancang sebagai bahan acuan untuk memuat karakter tokoh, ilustrasi, penentuan warna *sign system*, bentuk *sign system*, dan penentuan huruf dalam *sign system* untuk membantu perancang agar lebih mudah dalam menentukan gaya gambar yang cocok bagi target audience. Menurut hasil wawancara adalah karakter siswa - siswi LPI Darussalam adalah anak-anak yang ceria, suka bermain, suka mencoba sesuatu yang baru. Sedangkan proses belajar dan mengajar di LPI Darussalam adalah bermain di luar ruang kelas dan belajar didalam kelas, kelas KB-TKA-TKB menggunakan seragam berwarna merah dan kuning.

2) Hasil Analisis data

Analisis data akan menghasilkan kesimpulan sederhana untuk mengatasi permasalahan serta fenomena. Setelah mengumpulkan data observasi dan wawancara serta mendeskripsikan situasi dan kondisi terkini LPI Darussalam, maka dapat dianalisis menggunakan teknik 5W + 1H. Analisis ini digunakan untuk mengetahui lebih jelas urgensi kebutuhan LPI Darussalam. Analisis bersifat subjektif berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh perancang. Analisis yang dilakukan yaitu:

Menurut Masnuna [10] bahwa teknik analisis dibutuhkan untuk mengatur urutan data dan mengatur kelompok-kelompok data agar dapat ditentukan tema yang tepat dalam merumuskan suatu ide kreatif dalam sebuah desain.

- a. What: Lembaga Pendidikan Islam bernama LPI Darussalam yang memiliki visi Mewujudkan Anak Usia Dini Berkualitas berdasarkan Nilai-Nilai Islam. LPI Darussalam terdiri dari kelompok TPA, PPT, KB, dan TK. Memiliki slogan "Be Smart Moslem" yang artinya menjadi muslim/muslimah yang cerdas. Sehingga ilustrasi yang ada di *sign system* diberikan karakter anak muslim / muslimah sebagai penggambaran slogan dan visi LPI Darussalam.
- b. Who: Target audiens utama dari *sign system* ini ditujukan kepada siswa/siswi LPI Darussalam yang berusia 3-6 tahun. Sehingga gambar ilustrasi yang ada di *sign system* memudahkan target audiens primer dalam

menerima pesan yang disampaikan. Target audiens sekunder ditujukan kepada wali murid LPI Darussalam.

- c. Why: Media informasi yang ada di lingkungan LPI Darussalam tidak lengkap, dibuat seadanya, dan hanya memuat tulisan tanpa gambar, sehingga pesan yang ingin disampaikan ke siswa/siswi LPI Darussalam tidak tersampaikan dengan maksimal.
- d. Where: *Sign system* diletakkan di ruang-ruang kelas dan area strategis yang mudah dilihat di area LPI Darussalam.
- e. When: *Sign system* dilihat setiap hari jam belajar siswa antara pukul 06.30 - 13.00 wib. Sehingga *sign system* tidak memerlukan pencahayaan seperti dimalam hari.
- f. How: Dibutuhkan *sign system* berupa petunjuk informasi seperti tempat/ruang dan larangan untuk mempermudah siswa-siswi LPI Darussalam dalam mengetahui peraturan yang ada di lingkungannya, agar siswa / siswi mendapatkan keamanan dan kenyamanan selama kegiatan belajar berlangsung. Selain itu *sign system* juga memudahkan pengunjung LPI Darussalam dalam mencari lokasi ruang yang ada di lingkungan LPI Darussalam. *Sign system* menggunakan bahan akrilik dengan ketebalan 3mm.

3) Target Audiens

Sign system ini ditujukan untuk *audience* yang: 1) Demografis yaitu Laki-laki dan perempuan usia 3-6 tahun, memiliki status sebagai siswa PAUD dan Taman Kanak-Kanak, 2) Psikografi yaitu suka bermain, suka belajar hal-hal baru, tertarik dengan hal kreatif, atau sejenisnya, 3) Geografisnya adalah anak-anak yang hidup di perkotaan.

3.2 Produksi

Dalam membuat media informasi di LPI Darussalam harus memiliki konsep yang dapat mewakili identitas LPI Darussalam serta memiliki konsep dekat dengan target sasaran dengan membuat sebuah karakter yang menjadikan sebuah ikon atau simbol dalam menyampaikan sebuah informasi. Strateginya yaitu dengan cara membuat suatu karakter yang kuat dengan gambar yang imajinatif dan pencitraan yang kuat dengan target sasaran agar dapat menarik perhatian dan merespon untuk melakukan tindakan. Konsep visual pada ikon yang akan diimplementasikan pada *sign system* mengacu pada identitas LPI Darussalam sebagai lembaga

pendidikan islam yang mana seluruh anak didiknya menggunakan seragam muslim dan muslimah, sehingga untuk memunculkan identitas muslim dan muslimah akan menggunakan ikon anak didik LPI Darussalam dengan menggunakan seragam serta menggunakan peci bagi anak laki-laki dan kerudung bagi anak perempuan sebagai bentuk dasarnya.

1. Layout; Media utama dibuat sedemikian menarik dengan membuat sebuah karakter yang dijadikan sebagai ikon atau simbol untuk menyampaikan suatu informasi tentang keterangan tempat, penunjuk arah dan peringatan atau himbuan, dengan pemilihan layout center dimaksudkan agar

anak fokus pada informasi yang disampaikan dengan bentuk utama yang dibuat dengan karakter yang berbeda untuk menunjukan suatu informasi. Sesuai hasil observasi yang dilakukan penulis di lingkungan Darussalam adalah selama proses belajar mengajar siswa-siswi KB-TKA-TKB menggunakan seragam berwarna kuning merah serta menggunakan peci bagi anak.

2. Ilustrasi; laki-laki dan kerudung bagi anak perempuan. Karakter tokoh utama adalah siswa-siswa LPI Darussalam sesuai dengan target audiens dalam perancangan ini.



Gambar 9. Karakter Siswa - Siswi LPI Darussalam
[Sumber: Penulis]



Gambar 10. Ilustrasi Tokoh Murid
[Sumber: Penulis]

Hasil wawancara dengan Ketua LPI Darussalam bahwa karakter murid LPI

Darussalam adalah usia 3-6 tahun yang ceria, suka bermain dan belajar. Sehingga

ilustrasi harus mampu menggambarkan kegiatan KBM. Menurut Made dalam Masnuna menjelaskan bahwa Ilustrasi adalah gambar yang mampu menjelaskan suatu tulisan, artikel, naskah, atau media komunikasi lainnya sebagai penarik perhatian dan memperjelas maksud dari tulisan [11].

Sedangkan menurut Hartanto dalam Perdana menjelaskan bahwa Manusia cenderung lebih suka dengan visual yang berbentuk gambar dan berwarna, karena gambar memiliki banyak makna [12].



Gambar 11. Ilustrasi Ruang
[Sumber: Penulis]

3. Tipografi; Adapun tipografi yang digunakan dalam media informasi ini yaitu huruf yang

memiliki karakter anak yang biasa digunakan sebagai judul pada cover buku anak.



Gambar 12: Contoh Cover Buku Anak
[Sumber: Penerbit Gema Insani]

Warna dalam *sign system* berfungsi untuk memberikan kesan pada informasi yang disampaikan. Warna yang digunakan adalah warna putih untuk huruf untuk menciptakan suatu kesan yang tulus dan bersih. Warna merah memiliki kesan kuat dan sungguh-sungguh. Warna merah digunakan *information sign* sebagai tanda peringatan dan larangan. Warna hijau memberikan kesan alami, segar dan kekeluargaan. Pada *sign system* warna hijau digunakan untuk warna dasar dalam *sign system* jenis *identification sign*.

3.3 Pasca Produksi

1. Penempatan Media

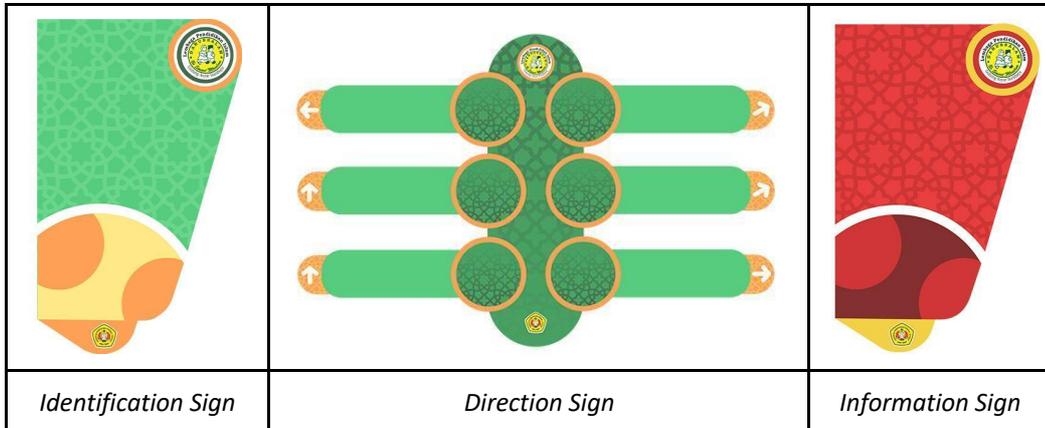
Setelah *sign system* di eksekusi dan dijadikan nyata sesuai tahap pra produksi dan tahap produksi, langkah selanjutnya adalah menerapkan atau memasang seluruh media informasi di lingkungan LPI Darussalam. Bahan material yang digunakan untuk *sign system* adalah akrilik cetakan dengan ketebalan 3mm. Akrilik cetakan memiliki keunggulan Lebih ringan dibandingkan kaca, Lebih tahan benturan dibandingkan kaca, Tidak bereaksi pada sinar matahari, Tahan terhadap cuaca luar area, Dapat didaur ulang, Tahan pada reaksi kimia dibandingkan bahan plastik yang lain, Ramah lingkungan dan tidak mengandung racun, Mudah dibersihkan dan dirawat, Kejernihan akrilik dapat bertahan hingga bertahun-tahun, Transportasi dan pemasangan bahan bangunan akrilik lebih mudah dan murah [13].

2. Sign System

Bentuk *sign system* disesuaikan dengan karakter mainan anak-anak yang memiliki bentuk menarik dan terbuat dari bahan akrilik dengan ketebalan 3 mm. *Identification sign* dan *Direction sign* berwarna hijau sesuai

warna gedung LPI Darussalam. Sedangkan *Information sign* berwarna merah untuk penegasan informasi yang disampaikan seperti himbauan dan larangan. Dalam desain

Sign System disematkan logo LPI Darussalam sebagai Pemilik lembaga dan logo UPN Veteran Jawa Timur sebagai pendukung kegiatan.



Gambar 13. Bentuk *Sign System*
[Sumber: Penulis]

3. Implementasi Ilustrasi ke *Sign System*

Setelah ilustrasi karakter di gambar sesuai tema ruang kemudian ilustrasi tersebut diimplementasikan kedalam *sign system* sesuai nama ruang yang dimaksud. Implementasi ilustrasi ke *sign system* disesuaikan layoutnya dengan bentuk dan *space sign system*, supaya pesan yang digambar dalam ilustrasi dapat tersampaikan dengan baik kepada target audiens.



Gambar 14. Implementasi Ilustrasi ke *Identification Sign*
[Sumber: Penulis]



Gambar 15. Implementasi Ilustrasi ke *Information Sign*
[Sumber: Penulis]



Gambar 16. Implementasi Ilustrasi ke *Direction Sign*
[Sumber: Penulis]

4. Penerapan *sign system* ke lingkungan LPI Darussalam.

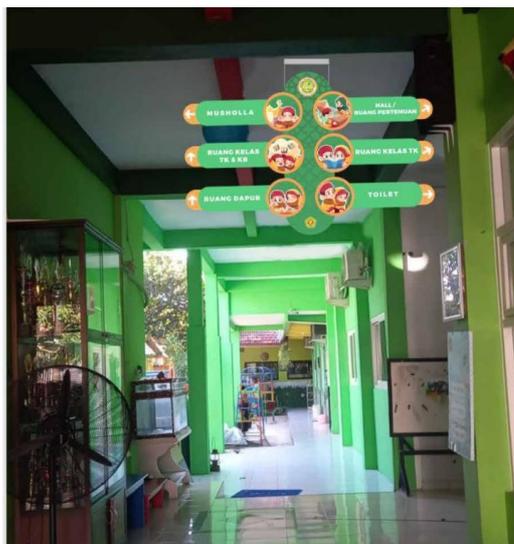
Setelah *sign system* di didesain sesuai konsep kemudian di produksi dengan menggunakan bahan akrilik dengan ukuran 30x20 cm. Kemudian *sign system* diterapkan di setiap ruang yang ada di lingkungan LPI Darussalam.



Gambar 17. Penerapan *Identification Sign* di LPI Darussalam
[Sumber: Penulis]



Gambar 18. Penerapan *Information Sign* di LPI Darussalam
[Sumber: Penulis]



Gambar 19. Penerapan *Direction Sign* di LPI Darussalam
[Sumber: Penulis]

4. KESIMPULAN

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk memberikan keamanan dan kenyamanan kepada siswa siswi LPI Darussalam selama proses pembelajaran di sekolah melalui *sign system* yang dapat dijadikan pembelajaran dan tumbuh kembang anak dalam aspek bahasa, seni, motorik, dan kognitif, sehingga murid merasa aman dan nyaman ketika belajar di sekolah. Hasil dari penelitian ini adalah siswa-siswi LPI Darussalam lebih mudah mempelajari nama ruang dan larangan dari ilustrasi yang disematkan dalam *sign system*. Dengan adanya *sign system* yang terintegrasi maka implikasi yang terjadi adalah nuansa di lingkungan LPI Darussalam semakin terasa identitas visualnya dan siswa siswi merasa aman dan nyaman selama proses pembelajaran. Keterbatasan yang dialami peneliti adalah kurang memahami material *sign system* untuk *outdoor*, sehingga pengunjung baru masih kesulitan dalam mencari lokasi LPI Darussalam. Walaupun LPI Darussalam bisa dicari di aplikasi Google Map namun navigasi yang ada tidak langsung tertuju pada LPI Darussalam melainkan melalui jalan yang cukup jauh. Saran bagi peneliti adalah dibuatkannya *sign system* atau papan tanda petunjuk menuju LPI Darussalam yang di letakkan di jalan raya, agar pengunjung baru lebih mudah menemukan LPI Darussalam.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih penulis sampaikan sebesar-besarnya kepada tim pengabdian kepada masyarakat skema PIHAT dana internal LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur, mahasiswa Desain Komunikasi Visual UPN "Veteran" Jawa Timur, dan LPI Darussalam Surabaya atas bantuan, dukungan, petunjuk serta dorongan, baik secara moril maupun spiritual. Selain itu, ucapan terimakasih sebesar-besarnya atas bantuan pendanaan hibah LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. T. Ariyanti, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak," *J. Din. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 57–58, 2016.
- [2]. R. Mariyana and O. Setiasih, "Penataan Lingkungan Belajar Terpadu Untuk Meningkatkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak," *PEDAGOGIA*, vol. 15, p. 241, Apr. 2018, doi: 10.17509/pdgia.v15i3.11020.
- [3]. M. Baliya Bin Mul Khan, D. Komunikasi Visual, F. Arsitektur dan Desain, U. Pembangunan

- Nasional, J. Timur JI Raya Rungkut Madya, and G. Anyar, "Desain Poster Sebagai Media Promosi Buku 'Aku Gemar Bela Negara' Untuk Anak Usia 4-6 Tahun," *Online) SENADA*, vol. 5, pp. 64–71, 2022, [Online]. Available: <http://senada.idbbali.ac.id>
- [4] S. Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra, 2009.
- [5] A. Sachari, *Seni Rupa Dan Desain*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama Erlangga., 2004.
- [6] G. Tanuwidjaja, *Evaluasi Sistem Wayfinding pada Gedung Universitas*. Surabaya: Universitas Kristen Petra., 2012.
- [7] Masnuna, "Desain Sign Sistem Badan Usaha Milik Desa Berbek (BUMBER)," *Ars J. Seni Rupa dan Desain*, vol. 24, no. 3, p. 78, 2021, [Online]. Available: <https://journal.isi.ac.id/index.php/ars/article/view/4449%0Ahttps://journal.isi.ac.id/index.php/ars/article/download/4449/2517>
- [8] A. P. Pradana and M. Masnuna, "Ilustrasi Buku Ensiklopedia Burung Rangkong Di Indonesia," *ANDHARUPA J. Desain Komun. Vis. Multimed.*, vol. 7, no. 01, pp. 28–43, 2021, doi: 10.33633/andharupa.v7i01.3537.
- [9] . M. and I. R. Okalia, "Strategi Media Pembelajaran Anak Sekolah Dasar Usia 7-9 Tahun Melalui Buku Cerita Bergambar Tentang Rukun Iman Dan Rukun Islam," *Ars J. Seni Rupa dan Desain*, vol. 23, no. 1, pp. 13–21, 2020, doi: 10.24821/ars.v23i1.3798.
- [10] A. R. Masnuna, Danna Norisa Putriyani, "Buku Ilustrasi Interaktif Tari Thengul Khas Bojonegoro sebagai Media Pengenalan pada Anak," *J. Ilmu Komput. dan Desain Komun. Vis.*, vol. 5, no. 2, pp. 55–67, 2020.
- [11] M. Masnuna, "Public Service Announcements Reducing Game Impact On Children," 2019. doi: 10.2991/iconarc-18.2019.75.
- [12] F. I. Perdana, M. Masnuna, and D. Aqidatun Nisa, "Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Seni Jaranan Kediri Untuk Anak Usia 7 – 11 Tahun," *DeKaVe*, vol. 1, no. 2, pp. 12–20, 2021, doi: 10.24821/dkv.v1i2.6236.
- [13] Eki, "Mengenal Lebih Dalam Tentang Anemometer." 2022. [Online]. Available: <https://www.alatuji.com/article/detail/450/mengenal-anemometer-alat-uji>